

BAB II

PROFIL PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.

2.1. Sejarah

Pabrik semen telah dibangun di Gresik selama beberapa dekade tahun lalu. Keinginan tersebut lahir sejak zaman Belanda. Seorang ahli bernama Ir. Van Es adalah orang pertama yang menjelaskan kemungkinan "harta karun" yang tersembunyi di balik alam perbukitan Gresik. Pada tahun 1935 Van Es bekerja di Institut Geologi Bandung menulis laporan berjudul "*Hoofdgeologisch Technische Onderzoekingen*". Laporan menyebutkan bahwa "wajah" Gresik dihiasi bukit batu kapur berkualitas tinggi. Oleh karena itu, terdapat rekomendasi yang dilampirkan pada laporan tentang pendirian pabrik semen di Gresik. Pada tahun 1943 Pemerintah Kolonial Belanda mencoba menindaklanjuti laporan dengan menyusun rencana. Namun, rencana tersebut gagal dikarenakan pecahnya Perang Dunia II.

Pada masa revolusi, rencana tersebut dilanjutkan oleh Pemerintah Indonesia. Berbekal laporan Van Es, Wakil Presiden Mohammad Hatta meminta agar dilakukan kajian kembali tentang pendirian pabrik semen. Untuk mengonfirmasi penelitian tersebut, dua ahli pertambangan dari Jerman, Dr. F. Laufer dan A. Kraeff melakukan pengeboran untuk mendapatkan data geologis yang lebih akurat. Pada Januari 1951, keduanya merangkum hasil pengeboran dalam sebuah laporan berjudul "*Result of Investigation by Core Drilling of Pliocene Limestone near Gresik*". Dari laporan tersebut mengungkapkan bahwa deposit batu kapur yang cukup dieksplorasi pabrik semen dengan kapasitas produksi 250.000 ton per tahun, untuk jangka waktu 60 tahun.

Pemerintah Indonesia kemudian menunjuk Bank Industri Negara (BIN). menyiapkan sumber pembiayaan pembangunan pabrik. Diperlukan untuk pertukaran mata uang menggunakan kredit dari Bank Exim Amerika Serikat. Ketika semuanya sudah siap, pada tanggal 25 Maret 1953, menjadi badan hukum N.V. Mendirikan Pabrik Semen Gresik. Akta pendirian didaftarkan pada notaris Raden Meester Soewandi di Jakarta. Direktur adalah salah satu pejabat paling senior di Kementerian industri, ir Ibrahim bin Pangeran Mohammad Zahier. Pemerintah Indonesia kemudian menunjuk Bank Industri Negara (BIN) untuk menyiapkan sumber dana pembangunan pabrik. Diperlukan untuk pertukaran mata uang menggunakan kredit dari Bank Exim Amerika Serikat. Ketika semuanya sudah siap, pada tanggal 25 Maret 1953 dibentuk badan hukum N.V. Pabrik Semen Gresik. Akta pendiriandidaftarkan

pada notaris Raden Meester Soewandi di Jakarta. Direktur yang menjabat adalah salah satu pegawai tinggi di Kementerian Perindustrian, Ir. Ibrahim bin Pangeran Mohammad Zahier.

Pada tanggal 7 Agustus 1957, Presiden Republik Indonesia meresmikan perusahaan semen pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun dan hingga akhir tahun 2012, kapasitas meningkat 113% menjadi 28,5 juta ton/tahun. 8 Juli 1991 saham perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia) dan merupakan BUMN pertama yang *go public* dengan menjual 40 juta lembar saham kepada publik. Komposisi pemegang saham pada saat itu yakni Republik Indonesia 73% dan masyarakat 27%.

Pada September 1995, perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (*Right Issue I*) yang mengubah komposisi kepemilikan saham Negara RI 65% dan masyarakat 35%. Pada tanggal 15 September 1995, PT. Semen Gresik berkonsolidasi dengan PT. Semen Padang dan PT. Semen Tonasa. Total kapasitas terpasang perusahaan pada saat itu sebesar 8,5 juta ton semen per tahun. Pada tanggal 17 September 1998, Negara Republik Indonesia melepas kepemilikan sahamnya sebesar 14% melalui penawaran terbuka yang dimenangkan oleh Cemex S.A. de C.V., sebuah perusahaan semen global yang berpusat di Meksiko. Komposisi saham berubah menjadi 51% Negara RI, 35% masyarakat, dan Cemex 14%. Pada tanggal 30 September 1999, komposisi aset saham berubah menjadi: Pemerintah Republik Indonesia 51,0%, masyarakat 23,4%, Cemex 25,5%.

Pada tanggal 27 Juli 2006, saham milik Cemex S.A. de C.V. terjual kepada Blue Valley Holdings PTE Ltd., komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Negara Republik Indonesia 51,0%, Blue Valley Holdings PTE Ltd. 24,9% dan publik 24,0%. Pada akhir Maret 2010, Blue Valley Holdings PTE Ltd. menjual seluruh sahamnya melalui *private placement*, sehingga komposisi pemegang saham perusahaan berubah menjadi Pemerintah 51,1% dan Publik 48,9%. Tanggal 18 Desember 2012 merupakan momen bersejarah ketika perseroan menandatangani penjualan akhir 70% saham di Thang Long Cement, Perusahaan semen terkemuka Vietnam dengan kapasitas produksi 2,3 juta ton/tahun. Akuisisi Thang Long *Cement Company* juga menjadikan perusahaan tersebut sebagai BUMN pertama kalinya dalam posisi perusahaan multinasional dan sekaligus untuk memperkuat posisi perusahaan Sebagai perusahaan semen terbesar di Asia dan Asia Tenggara dengan kapasitas tahun 2012 28,5 juta ton per tahun.

Nilai kapasitas per 31 Desember 2012 Rp 94 triliun kapasitas produksi (*installed*) sebesar

28,5 juta ton per tahun.

- Menyelesaikan pembangunan unit pabrik semen
- Akuisi Thang Long Cement Joint Stock Company (TLCC), di Vietnam
- Menjadi Strategic Holding Company dan merubah nama menjadi PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Perubahan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi setelah peluncuran *Functional Holding* PT. Semen Indonesia Persero Tbk. memanfaatkan manfaat sinergis dari keahlian kedua perusahaan baik di bidang operasi maupun pemasaran. Perusahaan meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi dan mengintensifkan komunikasi dengan para pemangku kepentingan di setiap *operating company* (PT. Semen Gresik, PT. Semen Tonasa, PT. Sperma Lainnya seperti PT. Semen Thang Long Vietnam).

Pada tahun 2012, perusahaan mengintensifkan upaya untuk membentuk *strategic holding company* yang lebih menjamin terwujudnya sinergi di seluruh aspek operasional perusahaan di bawah naungan perusahaan. Melalui pembentukan *strategic holding* ini, perusahaan percaya pada kepemilikan strategis atas semua keterampilan dan pengetahuan perusahaan meyakini seluruh potensi dan kompetensi perusahaan dalam *group* baik dalam bidang operasional, produksi dan terutama pemasaran, dapat disatu padukan dengan semakin baik untuk memberikan kinerja optimal. Melalui penerapan *strategic holding*, maka posisi “*holding*” terhadap anak usaha (yakni perusahaan semen dan anak perusahaan yang akan datang) menjadi sangat jelas, yakni:

1. HoldCo menentukan arah group
2. Di masa yang datang, setiap OpCo tambahan akan berada di tingkat yang sama dengan OpCo yang ada

Dengan kedudukan dan fungsi yang jelas tersebut, maka akan diperoleh berbagai manfaat utama, meliputi:

1. Pemisahan jelas antara peran HoldCo vs OpCo dengan pemisahan yang jelas mengenai peran dan tanggung jawab di bawah entitas hukum yang terpisah. Memungkinkan HoldCo untuk beroperasi sebagai HoldCo “murni” untuk mengelola semua anak perusahaan OpCo.
2. Dalam jangka pendek: Potensi manfaat sinergi yang lebih tinggi akan dapat dihasilkan dari hubungan yang lebih baik dan meningkatnya kerjasama antar OpCo.
3. Dalam jangka panjang:
 - Mendukung pertumbuhan masa depan Perseroan dalam penerapan strategi ekspansi regional dan internasional melalui akuisisi perusahaan semen lain.

- Maksimalisasi pengetahuan dan kemampuan grup dalam berbagai bidang operasional, mencakup: pemasaran, pengadaan, Litbang, untuk mendorong perbaikan operasional dan optimalisasi kinerja melalui penerapan best practices pada masing-masing bidang tersebut.

Semen Indonesia, Nama yang menyatukan seluruh Potensi Group, Pada tanggal 20 Desember 2012, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan, resmi mengganti nama dari PT Semen Gresik (Persero) Tbk, menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Penggantian nama tersebut, sekaligus merupakan langkah awal dari upaya merealisasikan terbentuknya Strategic Holding Group yang ditargetkan dan diyakini mampu mensinergikan seluruh kegiatan operasional dan memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki untuk menjamin dicapainya kinerja operasional maupun keuangan yang optimal. Perseroan menggunakan nama Semen Indonesia dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang krusial, mencakup:

1. Nama tersebut bisa merefleksikan visi misi dari grup
2. Merangkul karakteristik nasional dari perusahaan yang mencakup keempat OpCo
3. Melalui nama tersebut sejarah dan tradisi tetap dihormati
4. Melalui nama Semen Indonesia, seluruh Opco tetap dapat menggunakan keberadaan merek eksisting secara optimal, mengingat pengenalan merek baru akan sangat menyita waktu dan biaya. Perseroan juga telah mempertimbangkan bahwa nama Semen Indonesia sangat sejalan dengan sasaran pembentukan Holding dari berbagai aspek yang mencakup.
5. Kemampuan untuk meningkatkan Sinergi
 - Sesuai dengan positioning anak-anak perusahaan yang bergerak dalam bidang persemenan.
 - Merefleksikan Holding yang lebih besar dan melambangkan ke-Indonesiaan.
 - Dapat memayungi anak-anak perusahaan persemenan yang berada di lokasi geografis yang berbeda (Gresik, Tonasa, Padang, dan Thang Long (Vietnam))
 - Dapat diterima dengan mudah di lingkup Internasional ataupun Dalam Negeri.
6. Kemudahan Implementasi
 - Tidak menimbulkan perubahan berarti yang mungkin mempengaruhi tahapantahapan pembentukan *strategi holding*
 - Mencerminkan gerakan perubahan ke arah *strategi holding* sebagai gerakan nasional/Indonesia.

7. Meningkatkan potensi pemasaran dan pertumbuhan

- Masing-masing merk eksisting (Semen Gresik, Semen Tonasa, Semen Padang dan Thang Long Cement Vietnam) tetap tumbuh dan eksis sebagai merk yang kuat di Indonesia
- Pada masa mendatang nama Semen Indonesia dapat menciptakan kebanggaan nasional; menghilangkan asosiasi dengan spesifik daerah
- Kemungkinan lebih bisa diterima oleh potensial target merger dan akuisisi (perusahaan Semen BUMN lainnya).
- Komplemen dari struktur *strategi holding*.
- Menambah keberadaan di pasar regional dan internasional
- Selaras dengan aspirasi menjadi pemain regional kelas atas pembentukan Semen Indonesia sebagai *Strategic Holding*, akan memberikan keluluasaan dalam merealisasikan berbagai aksi korporasi, menyangkut: akuisisi, *financing*, pengembangan bisnis terintegrasi dengan industri semen, akuisisi lahan dalam rangka persiapan pembangunan pabrik baru dan sebagainya. Anak perusahaan Semen Indonesiadiantaranya:
 - Semen Padang
 - Semen Gresik
 - Semen Tonasa
 - Thang Long Cement Vietnam
 -

Tabel 2.1 Sejarah PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Tahun	Keterangan
1957	Pabrik Semen Gresik resmi berdiri pada 7 Agustus 1957 diresmikan oleh bapak Presiden Ir. Soekarno dengan kapasitas sebesar 250.000 ton/tahun.
1991	Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), melalui <i>Initial Public Offering</i> (IPO). Saham yang dimiliki Negara 73% dan Masyarakat 27%. Dengan kapasitas produksi sebesar 1,8 Juta ton/tahun dan kapitalisasi pasar akhir tahun adalah Rp 0,63 Triliun.
1995	Dipercaya untuk mengelola Semen Padang dan Semen Tonasa. Saham yang dimiliki Negara 65% dan masyarakat 35%. Kapasitas pabrik sebesar 8,5 Juta ton/tahun. Kapitalisasi pasar akhir tahun adalah 3,8 triliun.
1998	Cemex membeli 14% saham sehingga saham yang dimiliki Negara 51% dan masyarakat 35% dan Cemex 14%. Kapasitas pabrik sebesar 17,3 Juta ton/tahun. Kapitalisasi pasar akhir tahun adalah 4,9 triliun.
1999	September 1999, Cemex meningkatkan kepemilikannya menjadi 26%. Saham yang dimiliki Negara 51%, Masyarakat 23% dan Cemex 26%. Dengan kapasitas pabrik sebesar 17,3 Juta ton/tahun dan kapitalisasi pasar akhir tahun adalah 6,6 triliun.
2005	Kapasitas Pabrik mencapai 16,9 Juta ton/tahun dengan kapitalisasi pasar akhir tahun sebesar Rp 10,6 Triliun. Saham yang dimiliki Negara 51%, Masyarakat 23% dan Cemex 26%.
2006	Pada Juli 2006, Blue Valley mengambil alih seluruh saham yang dimiliki Cemex sebesar 24,9%. Kapasitas produksi sebesar 16,9 juta ton/tahun dan kapitalisasi sebesar 21,5 triliun.
2010	Kapasitas produksi meningkat menjadi 19 juta ton/tahun dan kapitalisasi sebesar 56,1 triliun.
2012	Mengakuisisi perusahaan semen di Vietnam yakni Thang Long Cemen dan memiliki kapasitas produksi sebesar 2,5 juta ton.
2019	Pada 31 Januari memiliki saham holcim sebesar 80,64% dan mengubah nama holcim menjadi PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk.

8. (Sumber: Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2019)

2.2. Visi dan Misi

2.2.1. Visi

Visi dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. adalah “Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional”.

2.2.2. Misi

Misi dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. adalah sebagai berikut.

- Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis.
- Menerapkan standard terbaik untuk menjamin kualitas.
- Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.
- Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

2.3. Lokasi

1. PT. Semen Indonesia Pabrik Tuban

Desa Sumberarum, Kecamatan Kerek, Tuban, 62356.



Gambar 2.1 Lokasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban

- Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.

2. PT. Semen Indonesia Pabrik Gresik

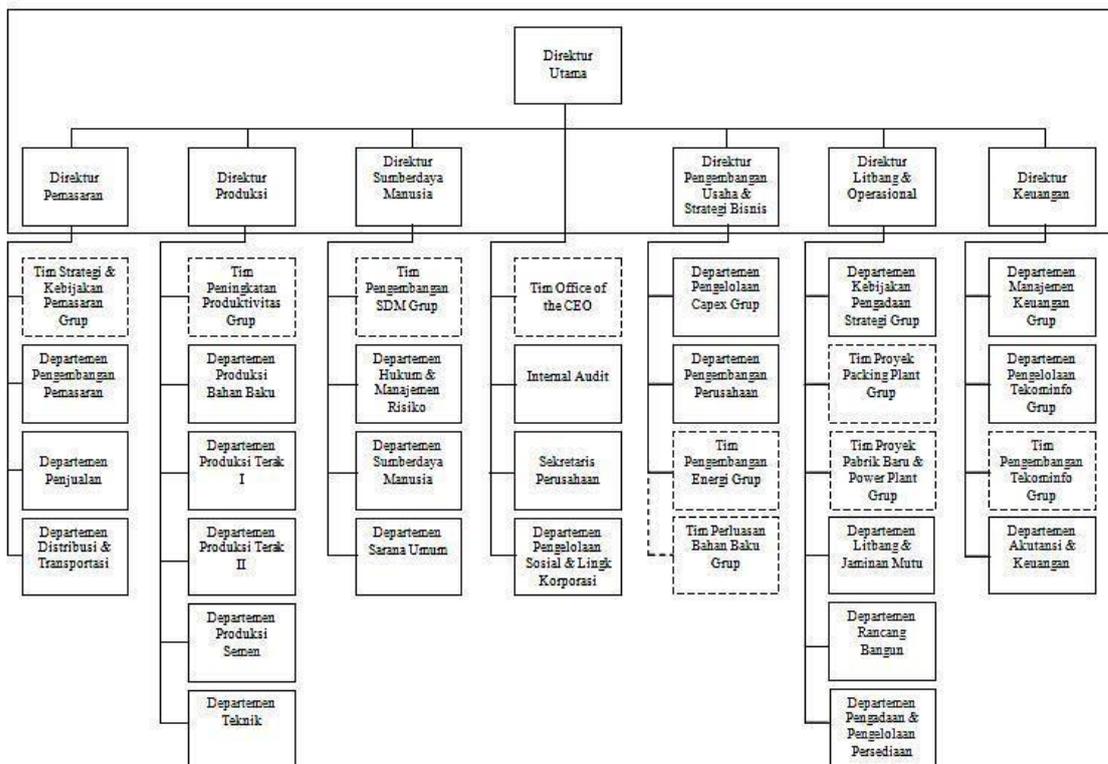
Jalan Veteran, Gresik, 61122.



Gambar 2.2 Lokasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Gresik

2.4 Sistem Manajemen PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

PT. Semen Indonesia memiliki struktur organisasi yang selalu mengalami penyempurnaan untuk menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien. Perkembangan tersebut mengikuti kebijakan pemerintah dan situasi nasional serta disesuaikan dengan kebutuhan pabrik yang menyangkut keadaan sosial, ekonomi dan politik. Struktur organisasi PT. Semen Indonesia menurut Keputusan Direksi Nomor 018/Kpts/Dir/2012, dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT. Semen Indonesia

1. Direktur Utama

Bertugas memimpin dan bertanggung jawab secara mutlak terhadap seluruh operasional pabrik, termasuk didalamnya adalah pendataan Memorandum Of Understanding Direktur Utama membawahi langsung Direktur Pemasaran, Direktur Produksi, Direktur Sumber Daya Manusia, Direktur Pengembangan Usaha dan Strategi, Direktur Litbang dan Operasional, Direktur Keuangan. Tim Office of The CEO, Internal Audir, Seketaris Perusahaan, dan Departemen Pengelolaan Sosial dan Lingkungan Korporasi.

2. Direktur Produksi dan Litbang

Bertugas mengawasi kegiatan proses produksi serta bertanggung jawab pada pelaksanaan kegiatan produksi mulai dari pengadaan bahan baku sampai dihasilkan produk semen. Direktur Produksi dan Litbang membawahi SVP Produksi dan Departemen Produksi Terak. Kemudian, Departemen Produksi Terak membawahi Biro Produksi Terak, Biro Pemeliharaan Mesin, dan Biro Pemeliharaan Listrik dan Instrumen.

3. Direktur Pemasaran

Bertugas untuk meningkatkan permintaan serta bertanggung jawab dalam masalah penjualandan perencanaan transportasi dan berhak mengambil kebijakan tertentu tanpa dicampuri pihak lain dalam sistem pemasarannya. Direktur pemasaran membawahi satu tim

dan tiga departemen, yaitu tim strategi dan kebijakan, Departemen Pengembangan Pemasaran, Departemen Penjualan, Departemen Distribusi dan Transportasi.

1. Direktur Produksi

Bertugas mengawasi kegiatan proses produksi serta bertanggung jawab pada pelaksanaan kegiatan produksi mulai dari pengadaan bahan baku sampai dihasilkan produk semen. Direktur Produksi membawahi Tim Peningkatan Produktivitas Group, Departemen Produksi Bahan Baku, Departemen Produksi Terak, Departemen Produksi Semen, dan Departemen Teknik.

2. Direktur Sumber Daya Manusia

Bertanggung jawab dalam mengawasi sumber daya manusia, baik pengembangan, manajemen resiko yang memungkinkan terjadi serta menangani sarana umum yang berfungsi untuk menunjang produktifitas sumber daya manusia. Direktur Sumber Daya Manusia membawahi Tim Pengembangan SDM Group, Departemen Hukum dan Manajemen Resiko, Departemen Sumber Daya Manusia dan Departemen Sarana Umum.

3. Direktur Pengembangan Usaha dan Strategi

Bertugas dan bertanggung jawab dalam pengembangan usaha dan strategi baru dengan mengembangkan perusahaan, pengembangan energi, dan perluasan bahan baku sehingga dapat menghasilkan produk-produk yang lebih baik. Direktur ini membawahi Departemen Pengolahan Capex Group, Departemen Pengembangan Perusahaan, Tim Pengembangan Energi Group, Tim perluasan Bahan Baku Group.

4. Direktur Keuangan

Bertugas dan bertanggung jawab dalam keseluruhan keuangan pabrik, termasuk urusan hutang dan piutang, serta mengelola teknologi informasi. Direktur keuangan membawahi Departemen Manajemen Keuangan Group, Departemen Pengelolaan Teknoinfo Group/SG, Departemen Akutansi Keuangan, Tim Pengembangan Teknoinfo Group/SG.

2.5 Anak Perusahaan

Sebagai pendukung operasional pabrik PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. mengembangkan anak perusahaan dalam bidang penghasil semen dan non semen dalam menjalankan usahanya diantaranya adalah sebagai berikut.

A. PT. Semen Gresik

PT. Semen Indonesia merupakan salah satu anak perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk yang berkapasitas 14,4 juta ton/tahun, yang terdiri dari 4 unit pabrik salah satunya berlokasi di Tuban dan Rembang. PT. Semen Indonesia memiliki 2 pelabuhan yang berada di Gresik dan Tuban. Semen Gresik diresmikan oleh Bapak Presiden Pertama Republik Indonesia yaitu Ir. Soekarno.



SEMEN GRESIK

Gambar 2.4 Logo Semen

Gresik Sumber:

semengresik.sig.id

B. PT. Semen Padang

PT. Semen Padang merupakan pemasok semen tertua yang resmi didirikan pada 18 Maret 1910 dengan nama NV Nederlandsch Indische Portland Cement Maatschappij (NV NIPCM). Kemudian pada tanggal 5 Juli 1958 perusahaan dinasionalisasi oleh pemerintah RI dari pemerintah Belanda. Kapasitas PT Semen Padang saat ini mencapai 8,9 juta ton/tahun. Jenis produk yang dihasilkan berupa *Ordinary Portland Cement* (OPC), *Pozzolan Portland Cement* (PPC), *Oil Weel Cement* (OWC), *Super Masonry Cement* (SMC). PT Semen Padang merupakan pemasok semen terbesar yang ada di Sumatera, selain itu sektor pemasaran sampai ke Jawa Barat hingga Kalimantan.



Gambar 2.5 Logo Semen

Padang Sumber:
Semenpadang.co.id

C. PT. Semen Tonasa

PT. Semen Tonasa merupakan pemasok semen terbesar di Kawasan Indonesia bagian Timur, tepatnya di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, Makassar. Lokasi Sulawesi Selatan ini terbilang cukup strategis untuk menyuplai kebutuhan semen di daerah Indonesia bagian Timur. Luas wilayah Pabrik adalah 715 hektar. PT. Semen Tonasa berkapasitas 5,9 ton/tahun yang terdiri dari 4 unit pabrik, dengan 9 unit pengantongan semen yang berlokasi di Biringkasih, Makassar, Samarinda, Banjarmasin, Pontianak, Bitung, Palu, Ambon dan Bali. Jenis produk yang dihasilkan berupa *Ordinary Portland Cement* (OPC), *Super Masonry Cement* (SMC), *Fly Ash Cement*. PT Semen Tonasa resmi berkonsolidasi dengan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. sejak 15 September 1995.



Gambar 2.6 Logo Semen

Tonasa Sumber:
sementonasa.co.id

D. Thang Long Cement

Thang Long Cement merupakan salah satu dari anak perusahaan penghasil semen yang berlokasi di Vietnam. Kapasitas produksi 2,3 juta ton/tahun. Lokasi pendirian pabrik terletak di Quang Ninh, Vietnam. PT Semen Indonesia telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan Ha Noi General Export – Import Joint Stock Company (Geleximco) Vietnam untuk menjadi pemegang saham Thang Long Cement pada tanggal 14 November 2012. Hal ini merupakan langkah strategis untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan salah satunya adalah mewujudkan perusahaan semen di regional. Semen yang di produksi tidak hanya didistribusikan ke domestic saja melainkan ke negara tetangga seperti Myanmar, Kamboja, dan sekitarnya di Kawasan Asia Tenggara.



Gambar 2.7 Thang Long

Cement Sumber:

thanglongcement.com

E. Solusi Bangun Indonesia

Memiliki enam pabrik semen, kapasitas terpasang 14,8 juta ton semen per tahun, berlokasi di Lhoknga-Aceh, Narogong Jawa Barat, Cilacap-Jawa Tengah, dan Tuban-Jawa Timur. Memiliki dua pelabuhan di Tuban dan Lhoknga, grinding plant di Kuala Indah dan Ciwandan. Solusi Bangun Indonesia mengoperasikan *packing plant* di Lhokseumawe, Belawan, Dumai, Perawang, Batam, Palembang, Pontianak, Lampung.



Gambar 2.8 Logo Solusi Bangun Indonesia

Sumber: solusibangunindonesia.com

2.5 Anak Perusahaan dalam Bidang Produksi Non-Semen

A. PT. Indonesia Kemasan Semen Gresik (IKSG)

PT. Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG) merupakan anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang resmi berdiri pada 26 Juni 1992 yang berlokasi di Gresik. Pertama kali berdiri perusahaan ini bernama PT Prima Kemas Indonesia, kemudian pada 11 Desember 1992 berubah nama menjadi PT Industri Kemasan Semen Gresik hingga sekarang. Industri ini bergerak dalam bidang produksi pembuatan kemasan semen yang berbahan dasar kraft ataupun serat PP Woven. Kapasitas produksi saat ini mencapai 444 juta kantong lembar per tahun.



Gambar 2.9 Logo IKSG

Sumber: iksg.co.id

B. PT. Varia Usaha Beton

PT. Varia Usaha Beton merupakan salah satu anak perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang resmi didirikan pada tahun 1991 berdasarkan akta notaris Suyati Subadi, SH No 18/1991 dengan akta perubahan akta notaris Dr. Slamet Wahyudi, SH, Mkh No 102/31/Desember 2015. Perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi beton. Beton yang diproduksi ada berbagai macam, diantaranya adalah beton siap pakai, beton pracetak, beton *mansory*, *crushed stone*, jasa kontruksi dan jasa sewa peralatan berat.



PT. VARIA USAHA BETON
Your Concrete Partner

Gambar 2.10 Varia Usaha Beton

Sumber: variabeton.com

C. PT. Swadaya Graha

PT. Swadaya Graha merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang fabrikasi baja, kontraktor sipil, kontraktor mekanikal dan elektrik, persewaan alat-alat berat dan kontruksi, bengkel dan manufaktur, *developer*, jasa pemeliharaan, serta biro *engineering*. Untuk mendukung usaha tersebut PT. Swadaya Graha memiliki berbagai macam alat – alat kontruksi dan alat berat. Kantor pusat PT. Swadaya Graha berlokasi di Jalan R.A. Kartini nomor 25 Gresik, Jawa Timur



PT SWADAYA GRAHA
(SEMENT INDONESIA GROUP)

Gambar 2.11 Swadaya Graha

Sumber: sispro.co.id

D. PT. Kawasan Industri Gresik (KIG)

PT. Kawasan Industri Gresik (KIG) merupakan perusahaan *developer* yang bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri serta jasa konsultasi di bidang kawasan industri. Perusahaan ini terletak di Gresik, Jawa Timur yang menempati luas lahan 135 Hektar dengan lahan infrastruktur 44 Ha dan komersial 91 Ha. Dalam usahanya KIG menyediakan tanah, bangunan pabrik siap pakai (BPSP), serta gudang yang tersedia untuk dijual atau disewakan yang tersebar di beberapa daerah di Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Barat. Jasa yang ditawarkan saat ini adalah lahan industri, pergudangan, bangunan pabrik yang sesuai dengan standart dan pusat bisnis.



Gambar 2.12 Logo KIG

Sumber: kig.co.id

E. PT. United Tractors Semen Gresik (UTSG)

PT. United Tractors Semen Gresik (UTSG) yang berlokasi di Tuban, Jawa Timur merupakan salahsatu anak usaha dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang bergerak dalam bidang usaha pertambangan galian bahan mentah, jasa konsultasi, jasa penyiapan lahan untuk kontruksi (*Cut andFill*), jasa penyewaan peralatan tambang, perdagangan hasil pertambangan energi kecuali minyak dan gas bumi dan sumber daya mineral lainnya.



Gambar 2.13 Logo UTSG

Sumber: sispro.co.id

F. PT. Sinegri Informatika Semen Indonesia (SISI)

PT. SISI sebagai penyedia jasa outsourcing ICT, memposisikan sebagai *one stop solution provider*, dimana seluruh kebutuhan layanan ICT meliputi *operational support*, *business solution delivery*, hingga tata kelola ICT, dapat disediakan oleh PT SISI sebagai paket-paket layanan yang sesuai dengan kebutuhan *customer*.



SINERGI INFORMATIKA SEMEN INDONESIA

Gambar 2.14 Logo SISI

Sumber: sispro.co.id

G. PT. SGG Energi Prima

PT. SGG Energi Prima bergerak di bidang pertambangan batu bara. Kegiatan usahanya direncanakan untuk melakukan penambangan batu bara (termasuk penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan dan penyimpanan), transportasi batu bara (operasi dermaga, pelabuhan bongkar dan muat), perniagaan batu bara dan derivatifnya, serta pengembangan anak usaha (kerjasama dengan perusahaan pertambangan lainnya dan pencarian lahan batu bara baru).



Gambar 2.15 Logo SGG Energi

Prima Sumber: sgg-energi-prima

2.6 Semen dan Macam-macam Semen

Semen berasal dari kata *caementum* (bahasa latin) yang artinya memotong menjadi bagian-bagian kecil tak beraturan. Sedangkan dalam pengertiannya semen adalah zat yang digunakan untuk merekatkan batu bata, batako maupun bahan bangunan lainnya. Semen adalah serbuk atau tepung yang terbuat dari kapur dan material lainnya yang dipakai untuk membuat beton, merekatkan batu bata ataupun membuat tembok. Semen adalah perekat hidraulik yang dihasilkan dengan cara menghaluskan klinker yang terdiri dari bahan utama silikat-silikat kalsium dan bahan tambahan batu gypsum dimana senyawa-senyawa tersebut dapat bereaksi dengan air dan membentuk zat baru bersifat perekat pada bebatuan. Semen dalam pengertian umum adalah bahan yang mempunyai sifat adhesive dan cohesive, digunakan sebagai bahan pengikat (bonding material), yang dipakai bersamasama dengan batu kerikil dan pasir (Jose et al., 2019).

1. Semen *Portland* Tipe I

Semen *Portland* Tipe I (OPC) adalah jenis Semen *Portland* untuk penggunaan umum tanpa memerlukan persyaratan-persyaratan khusus seperti yang disyaratkan oleh jenis lain. Semen *Portland* Tipe I (OPC) diaplikasikan pada Gedung, jembatan, jalan raya, rumah pemukiman, landasan pacu pesawat terbang, beton *precast* dan *prestress*, elemen bangunan seperti genteng, *hollow brick*, batako, *paving block*, *roster*, pabrikan berbasis semen, dan lain sebagainya.

2. Semen *Portland* Tipe II

Semen *Portland* Tipe II adalah Semen *Portland* yang penggunaannya memerlukan ketahanan terhadap sulfat atau kalor hidrasi sedang. Semen *Portland* Tipe II dapat tahan terhadap kandungan sulfat antara 0,10 sampai dengan 0,20 %. Semen *Portland* Tipe II diaplikasikan pada pembuatan Gedung, jembatan, jalan raya, rumah pemukiman, irigasi, bendungan, Pelabuhan, power plant, bangunan di tepi pantai.

3. Semen *Portland* Tipe III

Semen *Portland* Tipe III merupakan Semen *Portland* yang penggunaannya memerlukan kekuatan tinggi pada tahap permulaan setelah pengikatan terjadi. Semen *Portland* Tipe III diaplikasikan pada pembuatan jalan beton, bangunan- bangunan tingkat tinggi, landasan mesin dan lain sebagainya.

4. Semen *Portland* Tipe IV

Semen *Portland* Tipe IV merupakan Semen *Portland* yang penggunaannya memerlukan panas hidrasi yang rendah. Semen *Portland* Tipe IV diaplikasikan pada pengecoran beton massa. Persyaratan panas hidrasi pada 7 hari adalah 60 kalori per gram, sedangkan pada 28 hari adalah 70 kalori per gram.

5. Semen *Portland* Tipe V

Semen *Portland* Tipe V merupakan Semen *Portland* yang penggunaannya memerlukan ketahanan terhadap kandungan sulfat yang tinggi. Semen *Portland* Tipe V dapat tahan terhadap kandungan sulfat lebih dari 0,20 %. Jenis semen ini biasanya diaplikasikan pada pengecoran struktur terpapar air laut seperti jembatan, Pelabuhan, instalasi pengelola limbah, dan lain sebagainya.

6. *Special Blended Cement* (SBC)

Special Blended Cement (SBC) merupakan jenis tipe semen yang memenuhi SNI 0302-2014 IP-K. *Special Blended Cement* (SBC) memiliki ketahanan sulfat yang tinggi. Selain ketahanan sulfat yang tinggi keunggulan semen ini antara panas hidrasi rendah, setara dengan *Portland* Tipe V, pengembangan kuat tekan jangka panjang. *Special Blended Cement* (SBC) biasanya digunakan untuk jembatan yang terpapar air laut, dermaga, *power plant*, fasilitas pengolahan air limbah.

7. *Super Mansory Cement* (SMC)

Super Mansory Cement (SMC) merupakan jenis semen yang memenuhi SNI 3758-2004. *Super Mansory Cement* (SMC) digunakan untuk penggunaan kontruksi ringan. Semen ini memiliki beberapa keunggulan yaitu workabilitas yang tinggi, permukaan aplikasi lebih halus,

dan panas hidrasi rendah. Tipe semen ini biasanya diaplikasikan pada bangunan rumah sederhana dan rumah sangat sederhana, pasangan bata, plesteran dan acian.

8. *Portland Pozzoland Cement (PPC)*

Portland Pozzoland Cement (PPC) merupakan semen *portland* dengan campuran pozzolanik material sampai dengan 40% (IP-U), memenuhi SNI 0302:2014 IP-U. *Portland Pozzoland Cement (PPC)* memiliki keunggulan yakni ketahan sulfat sedang, panas hidrasi sedang dan semakin lama semakin kuat. *Portland Pozzoland Cement (PPC)* digunakan pada gedung, jembatan, jalan raya, rumah pemukiman, irigasi, bendungan, pelabuhan, *power plant*, bangunan di tepi pantai.

9. *Portland Composite Cement (PCC)*

Portland Composite Cement (PCC) merupakan jenis semen yang memenuhi SNI 7064-2014. Penggunaan semen ini untuk semua konstruksi umum. PCC memiliki keunggulan yakni adalah kuat tekan awal optimal, workabilitas tinggi, dan permukaan aplikasi lebih halus. PCC diaplikasikan pada Gedung, jalan raya, rumah pemukiman, beton precast dan prestress, elemen bangunan seperti genteng, *hollow brick*, *paving block*, *roster*.

10. Semen *Portland Putih*

Semen *Portland Putih* adalah jenis semen *Portland* hidrolis yang berwarna putih. Semen ini biasanya diaplikasikan pada konstruksi bangunan umum, selain itu biasanya digunakan untuk dekoratif ataupun arsitektural.